

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan pada analisa dan pembahasan hasil penelitian bab III maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar Aqidah Akhlaq kelas V MI Sananul Ula tahun pelajaran 2009 / 2010 sebelum di berikan tugas mandiri adalah belum memadai. Hal ini dibuktikan dari 28 anak , hanya 42,7 % ( 12 anak yang dapat dikategorikan/ dikatakan Baik. Itu pun terkatagori baik dan cukup. Sedangkan, sejumlah 57,3 % ( 16 siswa ) dikategorikan Kurang bagus (Kurang dan sangat kurang ). Dengan demikian, kemampuan awal atau prestasi akademik mata pelajaran aqidah akhlaq kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sananul Ula Daraman Srimartani, Bantul Tahun 2009/2010 tersebut, tergolong berkualitas *'kurang bagus*.
2. Prestasi belajar Aqidah Akhlaq kelas V MI Sananul Ula tahun pelajaran 2009 / 2010 sesudah di berikan tugas mandiri adalah sudah memadai . Hal ini dibuktikan dari 28 siswa , 67,9 % ( 19 siswa ) yang dapat dikategorikan/ dikatakan Baik. Itu pun terkatagori sangat baik, baik dan cukup. Sedangkan, sejumlah 32,1 % ( 9 siswa) dikategorikan Kurang bagus (Kurang dan sangat kurang ). Dengan demikian, kemampuan akhir atau prestasi akademik mata pelajaran aqidah akhlaq kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sananul Ula I Daraman Srimartani, Bantul Tahun 2009/2010 tersebut, tergolong berkualitas bagus.

3. Pengaruh metode pemberian tugas mandiri terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlaq di MI Sananul Ula adalah sebagai berikut dari perhitungan manual dan dengan menggunakan SPSS 16 dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang tinggi. Dengan membandingkan besarnya "t" yang kita peroleh dalam perhitungan ( $t_0 = 6,31$ ) besarnya "t" yang tercantum pada table Nilai t 5% = 2,05 dan t 1% = 2,77) maka dapat kita ketahui bahwa  $t_0$  adalah besar dari pada  $t_t$  : yaitu :

$$2,05 < 6,31 > 2,77$$

Karena  $t_0$  lebih besar daripada  $t_t$  maka Hipotesis Nihil yang diajukan di muka ditolak; ini berarti bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara prestasi aqidah akhlaq antara sebelum dengan sesudah pemberian tugas mandiri. Kesimpulan yang dapat kita tarik disini adalah beradasrkan hasil penelitian tersebut diatas, secara menyakinkan dapat dikatakan bahwa pemberian metode tugas mandiri telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata; dalam arti kata : dapat diandalkan sebagai metode yang baik untuk mengajarkan bidang studi Aqidah Akhlaq di Madrasah Ibtidaiyah Sananul Ula Daraman, Srimartani, Piyungan, Bantul

## **2. Saran**

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam dan guru yang lain.
  - a. Di dalam membina akhlaq siswa dibutuhkan kerja sama antara kepala sekolah, guru dan karyawan.
  - b. Senantiasa memberikan tugas – tugas mandiri kepada semua siswa untuk merangsang daya pikir anak.
  - c. Senantiasa memberikan contoh teladan bagi siswa sehingga siswa mempunyai sosok panutan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi siswa dan orang lain
  - a. Bagi orang tua hendaknya berpartisipasi dalam membina akhlaq siswa dan mengawasi anak-anaknya.
  - b. Senantiasa mendorong anaknya untuk rajin membina akhlaq siswa dan mengawasi anak-anaknya.
  - c. Senantiasa memberi tauladan bagi anak sehingga anak mempunyai sosok panutan dalam kehidupan sehari-hari
  - d. Bagi siswa hendaknya bersifat aktif serta mengerjakan tugas – tugas yang diberikan bapak dan ibu guru dengan semangat.

## **3. Kata Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tak lupa penulis banyak terima kasih dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Segala upaya telah penulis lakukan

untuk menyelesaikan penulisan ini. Kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan ini merupakan keterbatasan yang ada pada kemampuan penulis, untuk itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.